

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING DAPAT MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 PEJATEN**

Gusti Ayu Putu Alit Wistari^{1*}, Ni Nyoman Karmini² I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

wistarigustiayu@gmail.com¹ ninyomankarmini@gmail.com² rakanyoman@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri 3 Pejaten dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan model PjBL kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur mengalami peningkatan, rata-rata nilai pada siklus I yaitu 74,70 dan siklus II 84,12 dan pada siklus I nilai siswa yang tuntas KKTP sebanyak 12 orang dan pada siklus 2 meningkat menjadi 16 orang, dengan persentase pada siklus I 70, 56 % dan pada siklus II 94,2 %. Pencapaian belajar klasikal baik pada siklus I maupun II sudah mencapai indikator keberhasilan karena mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 . PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep teks prosedur, merumuskan tujuan, mengidentifikasi bahan, dan menulis langkah-langkah dengan detail yang cukup hal ini terjadi karena model PjBL membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata.

Kata Kunci: Project Based Learning (PJBL), teks prosedur

ABSTRACT

This research aims to investigate the effectiveness of implementing Project-Based Learning (PjBL) in enhancing students' understanding and writing skills in procedural texts among fourth-grade students at SD Negeri 3 Pejaten. The study employs a classroom action research (CAR) methodology. The results of the research showed that learning using the PjBL model had an average increase in students' ability to write procedural texts, in cycle I it was 74.70 and cycle II 84.12 and in cycle I the score of students who completed the KKTP was 12 people and in cycle 2 it increased to 16 people, with a percentage in cycle I of 70.56% and in cycle II of 94.2%. Achievement of classical learning in both cycles I and II has reached the success indicator due to individual learning completion ≥ 70 The findings indicate that PjBL is effective in improving students' comprehension of procedural text concepts, their ability to formulate objectives, identify materials, and write detailed steps. Additionally, PJBL enhances student motivation by making learning more engaging and relevant to real-life situations.

Keywords: Project Based Learning, procedural texts

PENDAHULUAN

Di dunia ini kita sering berkomunikasi dengan bahasa yang merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat diperlukan oleh manusia. Manusia tidak dapat menyampaikan suatu tuturan tanpa menggunakan bahasa. Bahasa merupakan sarana yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengerti pembicaraan, diperlukan keterampilan. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yaitu keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak (Hanifah, 2024).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan menulis teks prosedur, khususnya, sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Teks prosedur berisi langkah-langkah yang jelas dan sistematis untuk menyelesaikan suatu tugas. Mulai dari merakit mainan hingga membuat kue, teks prosedur membantu kita memahami dan menyelesaikan berbagai hal dengan mudah (Mardiah, 2016).

Meskipun pembelajaran menulis teks prosedur merupakan bagian penting dalam kurikulum bahasa Indonesia, pengamatan di SD Negeri 3 Pejaten menunjukkan adanya kendala pada siswa kelas IV. Dari 17 siswa yang diamati, mayoritas masih kesulitan memahami konsep dasar teks prosedur, seperti menyusun langkah-langkah secara sistematis dan menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dipahami. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan mereka yang kurang memuaskan, seperti penggunaan bahasa yang kurang tepat, urutan langkah yang tidak logis, dan kurangnya detail dalam menjelaskan setiap langkah.

Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan bimbingan dan latihan yang lebih intensif dalam memahami konsep teks prosedur dan menerapkannya dalam praktik menulis. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik minat siswa, serta memberikan contoh dan latihan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

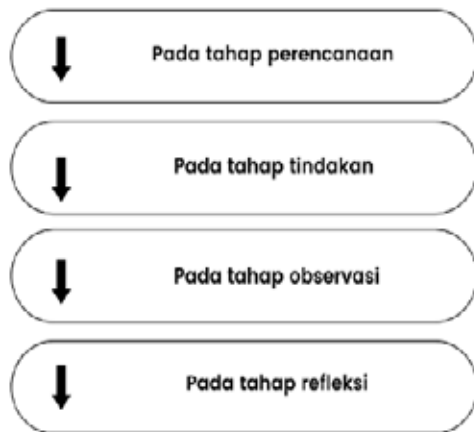
Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik minat siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah Model *Project Based Learning* (PjBL). PjBL menekankan pembelajaran aktif melalui Pengerjaan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mencari informasi, berkolaborasi, dan mengkomunikasikan ide-ide mereka secara efektif.

Berpedomandari latarbelakang diatas maka dapat dirumuskan masalah “ bagaimanakah model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri 3 Pejaten ?” Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa SD Negeri 3 Pejaten setelah penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa dan memberikan referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), di mana guru secara

langsung terlibat dalam proses pembelajaran di kelasnya sendiri untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan menguji efektivitasnya. PTK ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1: Tahapan penelitian

Pada tahap perencanaan, guru mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dihadapi siswa kelas IV dalam memahami dan menulis teks prosedur. Kemudian, guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui PTK ini, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Selanjutnya, guru merancang tindakan yang akan dilakukan, yaitu menerapkan model pembelajaran PjBL pada subjek penelitian yaitu 17 orang siswa kelas IV SD Negeri 3 Pejaten. Terakhir, memilih metode pengumpulan data, menggunakan hasil observasi dengan instrumen tes tulis dan dokumentasi, untuk menilai efektivitas tindakan yang dilakukan.

Pada tahap tindakan, menerapkan model pembelajaran PjBL sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu dengan membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang

berkaitan dengan teks prosedur, sesuai modul ajar yang telah dirancang.

Pada tahap observasi, mengamati peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur melalui hasil belajar siswa, dengan mencatat perubahan yang terjadi, seperti peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi langkah-langkah, menggunakan bahasa yang tepat, dan menyusun teks prosedur secara sistematis.

Pada tahap refleksi, menganalisis data yang terkumpul dan merefleksikan efektivitas tindakan yang dilakukan, dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel. Tahap berikutnya adalah mengevaluasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil refleksi, kemudian dapat merencanakan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan diperoleh data bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa. Pada pelaksanaan tindakan siswa membuat proyek celengan dari botol bekas.

Tabel 1. Data Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I dan II

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1270	1430
Rata-rata	74,70	84,12
Nilai Tertinggi	95	100
Tuntas KKTP	12	16
Belum Tuntas KKTP	5	1
Persentase Tuntas KKTP	70,56%	94,12%

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, yang dapat dilihat pada pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model PJBL rata-rata nilai pada siklus I yaitu 74,70 dan siklus II 84,12 menunjukkan kemampuan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai siswa yang tuntas Kriteria ketuntasanab Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 12 orang dan pada siklus 2 meningkat menjadi 16 orang, dengan persentase pada siklus I 70, 56 % dan pada siklus II 94,2 %. Pencapaian belajar klasikal baik pada siklus I maupun II sudah mencapai indikator keberhasilan karena mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 .

Dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dengan pembuatan proyek membuat celengan, yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan memanfaatkan botol bekas, siswa mendapat pemahaman dalam tahapan pembuatan dari celengan tersebut yang dapat digunakan dalam memahami dan belajar menulis teks prosedur. Selain itu dengan pelaksanaan proyek ini, model PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep teks prosedur, merumuskan tujuan, mengidentifikasi bahan, dan menulis langkah-langkah dengan detail yang cukup.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sereliciouz (2021) yang berpendapat bahwa *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada proyek, di mana siswa diajak untuk belajar dengan cara memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.

Proses pembelajaran PjBL dimulai dengan guru yang menghadirkan sebuah masalah autentik yang menantang siswa untuk berpikir kritis dan mencari solusi. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan mencari informasi, menganalisis masalah, merumuskan solusi, dan mengevaluasi hasil. PJBL mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan saling mendukung melalui kegiatan kelompok. Model ini mendorong siswa untuk bertanya, menyelidiki, dan mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri, sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan komunikasi. Selain itu, PJBL juga terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri pada siswa.

Dalam penelitian ini, pada siswa yang masih mengalami masalah pada siklus I maupun II yakni dengan nilai yang belum tuntas maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

Identifikasi Kesulitan:

1. Analisis Nilai: memperhatikan nilai siswa di setiap tahap PJBL. Tahap mana yang menunjukkan nilai rendah secara umum, hal ini bisa menjadi indikasi area yang perlu diperkuat.
2. Observasi: memperhatikan siswa saat mereka belajar. Apakah mereka mengalami kesulitan memahami konsep tertentu, kesulitan dalam menulis kalimat, atau kesulitan dalam merancang solusi.
3. Diskusi: Berbicara dengan siswa untuk memahami kesulitan yang mereka alami. menanyakan apa yang membuat mereka kesulitan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas.

Strategi Peningkatan:

1. Latihan Tambahan: latihan tambahan yang fokus pada area yang sulit bagi siswa. Contohnya, jika siswa kesulitan memahami konsep urutan langkah dalam teks prosedur, berikan memberikan mereka latihan menulis teks prosedur sederhana dengan langkah-langkah yang jelas (Amirul, 2018).
2. Metode Pembelajaran yang Beragam: menggunakan metode pembelajaran yang beragam untuk mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda. Contohnya, gunakan video, permainan, atau simulasi untuk memperjelas konsep (Amirul, 2018).
3. Bimbingan Individual: memberikan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Bantu mereka memahami konsep, menyelesaikan tugas, dan meningkatkan kemampuan mereka (Amirul, 2018).
4. Kerjasama Kelompok: mendorong siswa untuk belajar dan bekerja sama dalam kelompok. Kerjasama antar siswa dapat membantu mereka saling belajar dan saling mendukung (Amirul, 2018).
5. Umpan Balik yang Konstruktif: Berikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik kepada siswa. Jelaskan apa yang mereka lakukan dengan baik dan apa yang perlu mereka perbaiki (Amirul, 2018).

Evaluasi dan Penyesuaian:

1. Evaluasi Berkelanjutan: melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau perkembangan belajar siswa. Apakah nilai mereka meningkat. Apakah mereka

menunjukkan pemahaman yang lebih baik.

2. Penyesuaian Strategi: Menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. Jika strategi yang digunakan tidak efektif, mencoba menggunakan strategi lain yang lebih sesuai

Peran Orang Tua:

1. Komunikasi: menyampaikan kepada orang tua siswa tentang perkembangan belajar anak mereka. Meminta orang tua untuk membantu anak mereka belajar di rumah.
2. Dukungan: memberikan dukungan kepada orang tua dalam membantu anak mereka belajar. Memberikan mereka tips dan sumber daya yang bermanfaat.

Menurut Amirul (2018) hal yang penting untuk diingat bahwa tidak ada cara yang tepat untuk meningkatkan nilai siswa. Cara terbaik adalah dengan mengidentifikasi kesulitan siswa, memilih strategi pembelajaran yang tepat, dan memberikan dukungan yang mereka butuhkan (Amirul, 2018).

Dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ada banyak manfaat bagi siswa, guru, dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Berikut beberapa manfaat utama PjBL:

Bagi Siswa:

1. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah: PjBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan merumuskan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi. Mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi

yang relevan, mengevaluasi solusi, dan mengimplementasikannya.

2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis: PjBL mendorong siswa untuk mempertanyakan asumsi, mengevaluasi informasi, dan menarik kesimpulan yang logis. Mereka belajar untuk berpikir secara sistematis dan analitis, yang merupakan keterampilan penting di berbagai bidang kehidupan.
3. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi: PjBL mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Mereka belajar untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Meningkatkan Motivasi Belajar: PjBL membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa pembelajaran memiliki makna dan relevansi bagi mereka.
5. Meningkatkan Kemandirian: PjBL mendorong siswa untuk mengambil inisiatif, mencari informasi, dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Mereka belajar untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Bagi Guru:

1. Membuat Pembelajaran Lebih Menarik: PjBL membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Guru dapat menggunakan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa untuk membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: PjBL

mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

3. Membuat Pembelajaran Lebih Relevan: PjBL memungkinkan guru untuk menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Siswa dapat belajar tentang konsep dan keterampilan yang relevan dengan masalah yang mereka hadapi di dunia nyata.

Secara Keseluruhan:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: PjBL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat pembelajaran lebih berpusat pada siswa, lebih menarik, lebih relevan, dan lebih bermakna.
2. Mempersiapkan Siswa untuk Masa Depan: PjBL membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja dan kehidupan. Keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi sangat dibutuhkan di era yang serba cepat dan penuh perubahan ini.

Berikut beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep: PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep pada berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, PjBL juga membantu siswa kelas IV memahami konsep teks prosedur dengan lebih baik. Siswa belajar mengidentifikasi langkah-

langkah, urutan, dan bahasa yang tepat dalam teks prosedur melalui pengalaman langsung.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis: PJBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif, yang merupakan aspek penting dalam menulis. Oleh karena itu, PJBL kemungkinan besar akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur yang lebih terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Mereka akan belajar merumuskan tujuan, mengidentifikasi bahan, dan menulis langkah-langkah dengan detail yang cukup.
3. Peningkatan Motivasi: PJBL membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata, yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Mereka akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka merasa masalah yang dipecahkan memiliki makna dan relevansi bagi mereka.

Tantangan dan Pertimbangan:

1. Pentingnya Konteks: Penting untuk menyesuaikan PJBL dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa. Dalam konteks teks prosedur, guru perlu memilih masalah yang relevan dengan kehidupan siswa dan memberikan contoh dan latihan yang spesifik. Untuk membantu siswa memahami konsep dan meningkatkan kemampuan menulis.
2. Adaptasi untuk Siswa SD: PJBL untuk siswa SD perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan mereka. Guru perlu memilih masalah yang sederhana dan menarik,

memberikan instruksi yang jelas, dan memberikan dukungan yang cukup bagi siswa.

3. Keterlibatan Orang Tua: Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan efektivitas PJBL. Guru dapat meminta orang tua untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah di rumah atau memberikan dukungan tambahan.

KESIMPULAN

Pembelajaran menulis teks prosedur merupakan bagian penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia, banyak siswa kelas IV yang masih kesulitan memahami konsep dasar teks prosedur, seperti menyusun langkah-langkah secara sistematis dan menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran PJBL terjadi peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri 3 Pejaten yaitu dengan rata-rata nilai pada siklus I yaitu 74,70 dan siklus II 84,12. Pada siklus I nilai siswa yang tuntas KKTP sebanyak 12 orang dan pada siklus 2 meningkat menjadi 16 orang, dengan persentase pada siklus I 70, 56 % dan pada siklus II 94,2 %. Pencapaian belajar klasikal baik pada siklus I maupun II sudah mencapai indikator keberhasilan karena mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 . PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep teks prosedur, merumuskan tujuan, mengidentifikasi bahan, dan menulis langkah-langkah dengan detail yang cukup karena PJBL membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Yang terhormat Ibu Prof. Dr. Ni Nyoman Karmini, M.Hum. dan Bapak Dr. Drs. I Nyoman Raka, M.Pd. karena telah membimbing dalam penulisan modul ajar untuk pelaksanaan penelitian, maupun dalam membimbing penyusunan artikel. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu pihak yang telah membantu sehingga artikel ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul. (2018). *Pengertian dan Langkah-Langkah Model Project Based Learning*. Retrieved from <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-project-based-learning/>
- Hanifah. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sederhana Menggunakan Model Project Based Learning Siswa Kelas II B SDN Patihan Kota Madiun. *Jurnal Penelitian Multidisplin*. Retrieved from <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>
- Mardiah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Retrieved from https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1188/2166?__cf_chl_tk=9VJkVZy4SZT6qAYbBDNuxHCUB0NjJiucDoyDGQdWJ7k-1731933316-1.0.1.1-1k94KjyHXJd5K5ZYJz_aLAWhzV8CCtY7cKljTb9hFTI
- Sereliciouz. (2021). *Project Based Learning – Pengertian, Tujuan, Plus Minus*. Retrieved from <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/project-based-learning/>